# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa Indonesia dipakai oleh masyarakat pemakai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi antar sesama anggota masyarakat pemakai bahasa Indonesia. Pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar penting sekali dalam rangka mencapai tujuan komunikasi, baik komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Pemakaian bahasa Indonesia dapat dikatakan baik dan benar jika sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan keperluan, tujuan maupun situasi pemakaiannya.

Demikian pula pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat. Pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat dapat dikatakan baik dan benar jika sesuai dengan keperluan, tujuan maupun situasi pemakaiannya.

Adapun khotbah Jumat adalah salah satu bentuk pembicaraan umum (publik) yang bersifat resmi. Karena khotbah Jumat merupakan pembicaraan yang bersifat resmi, maka seharusnya memakai bahasa Indonesia baku. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang "Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Khotbah Jumat di Masjid Al Huda Paron-Ngawi" guna mendapatkan data yang diharapkan dan dapat memberikan informasi mengenai masalah pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi.

B. Alasan Pemilihan Masalah dan Tujuannya

1. Alasan Pemilihan Masalah

Alasan penulis meneliti pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi adalah sebagai berikut:

a. Sepengetahuan penulis belum ada orang yang meneliti pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat, lebih-lebih yang meneliti pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi.
b. Khotbah Jumat merupakan salah satu bentuk pembicaraan di depan umum yang bersifat resmi seharusnya memakai bahasa Indonesia baku.
c. Pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat mendapat pengaruh, baik dari bahasa asing maupun dari bahasa daerah, sehingga dimungkinkan terjadi adanya peristiwa penyerapan.
d. Jika di dalam khotbah Jumat para pengkhotbah memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka mereka dapat dikatakan ikut mengembangkan dan memasyarakatkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Tujuannya

Penelitian terhadap pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi dimaksudkan untuk:

a. mendapatkan gambaran mengenai tingkat kemampuan para

pengkhotbah terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. meneliti dan mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif terhadap pemakaian kalimat baku dan pemakaian kata-kata serapan dalam khotbah Jumat.

Kemudian, gambaran umum mengenai pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dipergunakan untuk:

a. memberikan sumber pemikiran bagi penyempurnaan pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid-masjid, khususnya di masjid Al Huda Paron-Ngawi.

b. mengajukan saran kepada para pengkhotbah untuk dapat meningkatkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam khotbah Jumat, yaitu khotbah Jumat seharusnya memakai bahasa Indonesia baku.

## C. Pembatasan Masalah dan Pertanyaan yang Akan Dijawab

### 1. Pembatasan Masalah

Meneliti pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat dengan populasi yang seluas-luasnya akan dapat memberikan gambaran yang sempurna. Namun penelitian semacam ini tidak mudah dilakukan. Oleh karena itu, pembatasan masalah dan ruang lingkup penelitian ini perlu ditentukan.

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan pengklasifikasian dan analisis data yang berupa hasil rekaman masalah pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di

masjid Al Huda Paron-Ngawi. Dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi penelitian dibatasi pada masalah pemakaian kalimat baku dan pemakaian kata-kata serapan. Kemudian, untuk pertimbangan praktis dan ekonomis penelitian ini dilakukan di masjid Al Huda Paron-Ngawi, karena masjid tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga memerlukan biaya yang relatif murah.

2. Pertanyaan yang Akan Dijawab

Sesuai dengan pembatasan di atas, beberapa masalah yang merupakan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Seberapa jauh tingkat kemampuan para pengkhotbah terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi?
b. Seberapa besar kesalahan terhadap pemakaian kalimat baku dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi?
c. Seberapa besar pemakaian kata-kata serapan dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi?

Pertanyaan diatas merupakan landasan kerja yang mengarahkan penelitian ini. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi.

D. Metode Kerja yang Digunakan dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Kerja yang Digunakan

Metode kerja yang digunakan oleh penulis, yaitu metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian kancah.

a. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini dimaksudkan untuk mencari dasar teori, sekaligus sebagai dasar pengujian dan pengolahan data.

b. Metode Penelitian Kancah

Metode ini dimaksudkan sebagai sarana pemerolehan data. Dalam pemerolehan data, penulis mempergunakan hasil rekaman khotbah Jumat yang berupa transkripsi. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

1) Penulis merekam pembicaraan khotbah Jumat dengan pita kaset selama pengkhotbah memberikan khotbahnya.
2) Penulis memindahkan rekaman tersebut ke dalam bahasa tulis dengan mendengarkan kembali pita kaset rekaman.
3) Penulis membaca kembali hasil transkripsi rekaman tersebut dan menandai kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan terhadap kalimat baku dan menandai kata-kata serapan.
4) Penulis menghitung banyaknya kesalahan tersebut dan banyaknya kata-kata serapan.
5) Penulis mengklasifikasikan ke dalam komponen penelitian yang telah tersedia, khususnya kesalahan terhadap

kalimat baku penulis menganalisisnya dan mengupasnya.

6) Penulis menarik kesimpulan berdasarkan klasifikasi tersebut.

2. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

I. Pendahuluan
II. Kerangka Teori
III. Kerangka Penelitian
IV. Laporan Hasil Penelitian
V. Simpulan dan Saran

E. Penjelasan dari Beberapa Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis perlu menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang berhubungan dengan judul skripsi ini, yaitu:

1. Khotbah adalah pidato yang menguraikan ajaran agama Islam.
2. Khotbah Jumat adalah pidato yang menguraikan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sebelum salat setiap hari Jumat di masjid-masjid, kira-kira pukul 12.00.
3. Pemakaian bahasa Indonesia dalam khotbah Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi adalah pemakaian bahasa Indonesia dalam pidato yang menguraikan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sebelum salat setiap hari Jumat di masjid Al Huda Paron-Ngawi, kira-kira pukul 12.00.